



Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pembuatan QRIS dan Google Maps pada UMKM Desa Telaga Jernih Kabupaten Langkat

The Role of Community Service Students (KKN) in Creating QRIS and Google Maps for MSMEs in Telaga Jernih Village, Langkat Regency

Ihsan Rahmadi^{1*}, Muhammad Nabil Alifah², Syazwina Dinda Damara Rais³, Putri Amanda Fadila⁴, M Amar Adly⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Penulis Korespondensi: ihsanrahmadi52@gmail.com^{1}

Artikel Histori:

Naskah Masuk: 30 Agustus 2025;

Revisi: 14 September 2025;

Diterima: 28 September 2025;

Tersedia: 30 September 2025;

Keywords: Community Service; Google Maps; Payment; QRIS; UMKM.

Abstract: Activities Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Telaga Jernih Village, Secanggang District, Langkat Regency, focused on empowering Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) through digital technology. UMKM play a crucial role in driving local economic growth, yet many remain limited in implementing digital strategies. Therefore, outreach was conducted on the use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a means of cashless transactions and the use of Google Maps as a business promotion medium. The implementation method involved initial observation to identify needs, followed by door-to-door outreach to UMKM. The results showed that UMKM responded positively to the information provided. They understood that the use of QRIS could facilitate more practical, secure, and transparent transactions, as well as assist with business financial management. Meanwhile, the use of Google Maps was deemed effective in increasing business visibility, expanding market reach, and building consumer trust through address features, photos, and customer reviews. The implementation of the activities ran smoothly without significant obstacles, supported by adequate devices and internet access. Overall, this KKN activity succeeded in increasing the knowledge and awareness of UMKM actors regarding the importance of business digitalization, so it is hoped that it can strengthen competitiveness and support local economic growth in Telaga Jernih Village.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat dilaksanakan dengan fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi digital. UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih banyak yang terbatas dalam penerapan strategi digital. Untuk itu, dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sarana transaksi nontunai serta pemanfaatan Google Maps sebagai media promosi usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan sosialisasi secara door to door kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memberikan respon positif terhadap informasi yang disampaikan. Mereka memahami bahwa penggunaan QRIS mampu memberikan kemudahan transaksi yang lebih praktis, aman, dan transparan, serta membantu pengelolaan keuangan usaha. Sementara itu, pemanfaatan Google Maps dipandang efektif untuk meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pasar, serta membangun kepercayaan konsumen melalui fitur alamat, foto, dan ulasan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar tanpa kendala berarti, didukung oleh perangkat dan akses internet yang memadai. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi usaha, sehingga diharapkan dapat memperkuat daya saing serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Telaga Jernih.

Kata Kunci: Google Maps; Layanan Masyarakat; Pembayaran; QRIS; UMKM

1. PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa universitas islam negeri sumatera utara medan, di Desa Telaga Jernih Kabupaten Langkat terkait program kerja QRIS dan Google Ma untuk membantu UMKM masyarakat di Desa Telaga Jernih. Program kerja QRIS dan Google Maps untuk membantu UMKM warga desa merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha mikro dan menengah di daerah pedesaan dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui penggunaan QRIS, pelaku UMKM dapat menerima pembayaran secara elektronik dengan mudah, cepat, dan aman tanpa harus bergantung pada uang tunai, sehingga transaksi bisnis menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, pemanfaatan Google Maps memungkinkan para pelanggan untuk menemukan lokasi dan produk UMKM dengan lebih mudah, meningkatkan visibilitas usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan menggabungkan kedua teknologi ini, program ini diharapkan membantu warga desa meningkatkan penghasilan, memperluas jaringan pemasaran, dan memperkuat daya saing usaha mereka di era digital saat ini. (Firdaus; 2025)

Kemajuan teknologi di era modern belum disambut baik oleh penduduk Indonesia . Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini akan menghasilkan kemajuan yang akan memudahkan dalam memperoleh informasi serta menangani sumber daya sehari - hari secara efisien dan efektif .sedang mengambiltempat pada saat ini akan menghasilkan kemajuan yang memudahkan dalam memperoleh informasi serta menangani sumber daya sehari-hari secara efisien dan efektif (Annisa, 2024). Peran UMKM sangat penting dalam membantu masyarakat umum mengurangi keterlibatan dalam kemiskinan akibat tingginya tingkat stres terkait pekerjaan, UMKM berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat setempat dan kesejahteraan masyarakat selain menjadi penggerak utama perekonomian nasional. UMKM berfungsi sebagai pilar utama perekonomian nasional, perekonomian nasional, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, untuk mendukung kemampuan masyarakat dalam mengelola perekonomiannya. Khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, untuk mendukung kemampuan penduduk dalam mengelola perekonomian mereka (Simanjuntak & dkk, 2024).

Dalam konteks ekonomi Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian (Rimadiaz, et al., 2023). UMKM memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia karena menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap sekitar 97% tenaga kerja, serta mendominasi lebih dari 99% jumlah unit usaha di seluruh negeri. Perannya tidak hanya sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai penopang pemerataan

kesejahteraan masyarakat hingga ke pelosok daerah, sekaligus terbukti tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi, sehingga menjadikan UMKM sebagai pilar penting dan fondasi utama perekonomian Indonesia. Tujuan UMKM secara umum adalah untuk membangun tingkat perekonomian secara nasional menjadi lebih seimbang, adil dan berkembang (Fujiono, dkk, 2024).

UMKM di Indonesia dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan digital agar dapat meraih peluang ekonomi sekaligus memperkuat daya saing. Strategi pemasaran berbasis online menjadi aspek penting dalam proses tersebut, namun pada kenyataannya banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, masih menghadapi keterbatasan dalam pemahaman maupun penerapannya. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas UMKM melalui edukasi dan pelatihan mengenai sistem pemasaran digital menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan guna mendorong daya saing mereka di era modern.

Penerapan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) pada usaha kecil dan menengah (UMKM) menjadi langkah yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional (Agung, et al., 2024). Kode QR untuk menyediakan layanan pembayaran dengan menggunakan kode QR yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019 (Dwiyanto, 2024). QRIS hadir sebagai sistem pembayaran digital yang terstandarisasi, memungkinkan terjadinya transaksi tanpa uang tunai serta mendukung perluasan inklusi keuangan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi digital. Dalam situasi ekonomi yang semakin bergerak menuju digitalisasi, pemanfaatan QRIS oleh UMKM memiliki peran penting dalam membangun ekosistem usaha yang lebih modern dan efisien. Tingkat keberhasilan penggunaan QRIS sangat dipengaruhi oleh manfaat yang diperoleh serta kemudahan penggunaannya bagi pelaku UMKM. Implementasi QRIS telah mendorong pelaku usaha beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses keuangan. Selain itu, penerapan QRIS berdampak positif terhadap peningkatan omset pada berbagai skala usaha, menegaskan perannya dalam mendukung pertumbuhan penjualan UMKM. (Hakim, M. I. L., 2025; dkk)

Selain QRIS, pemanfaatan Google Maps juga memiliki peran penting bagi UMKM dalam mendukung perkembangannya. Google Maps adalah produk Google yang dapat menampilkan informasi lokasi berdasarkan peta. Saat ini, Google Maps adalah aplikasi digital yang paling banyak digunakan dengan sejumlah fitur bermanfaat, termasuk kemampuan untuk memetakan, menavigasi, dan mengirim pin ke suatu lokasi di peta atau di kantor. Sekarang, Google Maps adalah aplikasi digital yang paling banyak digunakan dengan sejumlah fitur

bermanfaat, termasuk kemampuan untuk memetakan, menavigasi, dan mengirim pin ke suatu lokasi di peta atau di kantor. Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet untuk berfungsi optimal dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengingat lokasi tertentu, sehingga memudahkan untuk mencapai lokasi yang dituju secara optimal dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengingat lokasi tertentu, sehingga memudahkan untuk mencapai lokasi yang diinginkan (Suryanti & A'in, 2022).

Melalui Google Maps, pelaku UMKM dapat meningkatkan visibilitas bisnisnya sehingga lebih mudah ditemukan oleh konsumen, terutama dalam hal lokasi dan aksesibilitas. Keberadaan usaha di Google Maps tidak hanya membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi akurat mengenai alamat, jam operasional, dan ulasan, tetapi juga memperluas jangkauan pasar secara digital. Dengan demikian, penggunaan Google Maps menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital, karena mampu menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen secara lebih cepat, praktis, dan efektif. Selain itu, integrasi Google Maps dengan strategi pemasaran digital UMKM dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, misalnya melalui fitur ulasan pelanggan yang dapat membangun reputasi dan kepercayaan konsumen. UMKM juga dapat memanfaatkan fitur foto, deskripsi usaha, hingga tautan menuju media sosial atau marketplace untuk memperkuat promosi produk maupun layanan. Dengan optimalisasi Google Maps, UMKM tidak hanya meningkatkan peluang mendapatkan pelanggan baru, tetapi juga mampu bersaing dengan usaha yang lebih besar melalui pemanfaatan teknologi yang mudah diakses dan biaya relatif rendah. (Azzahro, R. A., & Estiningrum, S. D; 2021)

Dari penjelasan diatas, maka tujuan penulisan artikel ini dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih adalah untuk mendukung pemberdayaan UMKM melalui pendampingan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dengan penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran nontunai yang terstandarisasi dan pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha. Artikel ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi digital guna memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Telaga Jernih. (Halizah, S. N., 2025; dkk)

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah metode pendampingan dan pelatihan secara partisipatif yang dilaksanakan di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan UMKM, khususnya terkait sistem pembayaran dan strategi pemasaran digital. Setelah itu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya adopsi teknologi digital, seperti penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran non-tunai yang terstandarisasi dan pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha.

Selanjutnya, tim KKN memberikan penjelasan secara langsung kepada pelaku UMKM mengenai pendaftaran, penggunaan, serta pengelolaan QRIS, sekaligus pendampingan dalam pembuatan dan optimalisasi akun Google Maps untuk usaha mereka. Dengan metode ini, pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri. Melalui pendekatan ini, UMKM di Desa Telaga Jernih diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan jangkauan pasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat difokuskan pada sosialisasi pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengembangan UMKM. Fokus utama adalah pengenalan QRIS sebagai sarana transaksi nontunai dan Google Maps sebagai media promosi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya pelaku UMKM, memberikan respon yang baik terhadap apa yang disampaikan. Mereka memahami bahwa adopsi teknologi digital dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing usaha, memperluas jangkauan konsumen, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. (Utami, F. D., Kurniawan, A., 2025; dkk)

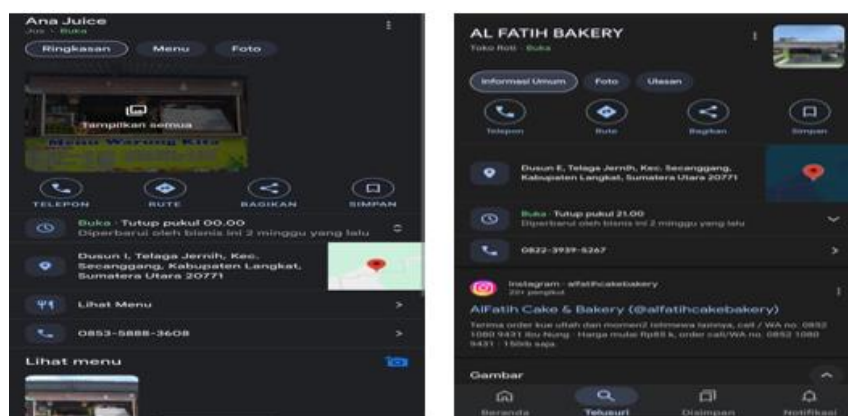
Dalam sosialisasi QRIS, pelaku UMKM diperkenalkan mengenai manfaat penggunaan pembayaran digital yang lebih praktis, cepat, dan aman dibandingkan transaksi tunai. (Ramadhianti, N. A., dkk) Melalui penjelasan yang diberikan secara langsung, para pelaku usaha mulai menyadari bahwa QRIS tidak hanya sekadar memudahkan transaksi, tetapi juga membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih transparan. QRIS juga dipandang sebagai sarana untuk menjangkau konsumen yang sudah terbiasa menggunakan dompet digital, sehingga berpotensi meningkatkan penjualan. Dengan demikian, penggunaan

QRIS dipahami sebagai strategi penting untuk memperkuat keberlanjutan usaha kecil dan menengah di tengah masyarakat. (Suryadi, E., Wulandari, P., 2023; dkk).



Gambar 1. Hasil Pembuatan QRIS.

Sementara itu, pada sesi sosialisasi Google Maps, UMKM diajak untuk memahami bagaimana platform ini dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka. Tim KKN menjelaskan cara menampilkan profil usaha, menambahkan alamat yang akurat, mencantumkan jam operasional, serta melengkapi deskripsi singkat usaha agar lebih menarik di mata konsumen. Penjelasan juga mencakup pentingnya foto usaha dan ulasan pelanggan sebagai faktor yang mampu meningkatkan kepercayaan calon pembeli. Sosialisasi ini dilaksanakan secara *door to door*, sehingga setiap pelaku UMKM dapat menerima informasi secara langsung, personal, dan sesuai dengan karakteristik usahanya masing-masing. Antusiasme peserta dalam menyimak penjelasan menunjukkan bahwa mereka menyadari manfaat besar dari penggunaan Google Maps sebagai alat promosi modern. (Sabrina, N. N., 2024; dkk)



Gambar 2. Hasil Pemuatan Google Maps.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi QRIS dan Google Maps berlangsung dengan lancar tanpa menemui hambatan berarti. Ketersediaan perangkat dan akses internet yang memadai membuat peserta dapat dengan mudah memahami penjelasan yang disampaikan. Respon positif dari pelaku UMKM menegaskan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, adanya partisipasi aktif menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki semangat untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan kondisi ini, kegiatan KKN di Desa Telaga Jernih tidak hanya berhasil dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi pemicu motivasi bagi UMKM untuk terus berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital. (Pratiwi, R., 2024; dkk).



Gambar 3. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan QRIS dan Google Maps.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, sosialisasi QRIS dan Google Maps berhasil memberikan pemahaman baru kepada pelaku UMKM di Desa Telaga Jernih mengenai pentingnya adaptasi teknologi digital. Melalui kegiatan yang dilakukan secara *door to door*, UMKM dapat menerima informasi secara langsung mengenai manfaat QRIS sebagai sarana transaksi nontunai yang praktis, aman, dan transparan, serta Google Maps sebagai media promosi usaha yang mampu meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar. Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami penjelasan yang diberikan, tetapi juga memiliki semangat untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung keberlangsungan usaha. Dengan demikian, kegiatan KKN ini berperan penting dalam

mendorong pemberdayaan UMKM lokal melalui pemanfaatan teknologi digital untuk memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L., Nuraini, L., Pramesti, V. C., Jiwandaru, I., Jannah, I. R., Aliansyah, I. D., et al. (2024). Implementasi pembayaran digital QRIS untuk meningkatkan aksesibilitas transaksi UMKM di Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 1980-1984. <https://doi.org/10.59837/ta64db21>
- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Nasution, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. (2024). Implementasi QRIS metode pembayaran digital pada kualitas peningkatan di masyarakat Desa Rancabungur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97-104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai teknologi pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Dwiyanto, S., Juniarti, A. D., Ruhawati, I. Y., Rosdiyanti, T., & Krisnaningsih, E. (2024). Peningkatan ekonomi dan produktivitas pelaku UMKM melalui pelatihan pembuatan QRIS. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.5862>
- Firdaus, H., Buono, A., & Syarief, R. (2025). Strategi UMKM dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Kota Bogor. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 20(1), 7-15. <https://doi.org/10.29244/mikm.20.1.7-15>
- Fujiono, Wibowo, S., Andriani, D., & Susanto, A. (2024). Pemanfaatan Google Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran produk UMKM di Desa Bunder. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(2), 89-93.
- Hakim, M. I. L., Wardani, S. K., Pratama, A. R., & Sari, N. P. (2025). Implementasi strategi pemasaran digital melalui optimalisasi Google Maps untuk meningkatkan visibilitas UMKM Laksa Mamak Kembar. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(1), 45-58.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Nuraini, R. (2025). Pemanfaatan aplikasi Google Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran pada UMKM Warkop di Desa Pepelegi Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 3(2), 112-125. <https://doi.org/10.62951/panggunkebaikan.v2i2.1405>
- Pratiwi, R., Sari, D. M., & Rahman, A. (2024). Dinamika implementasi QRIS: Meninjau peluang dan tantangan bagi UMKM Indonesia. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(3), 201-210. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2967>
- Rimadiaz, S., Cahyandito, K. Y., Hibatillah, R., Giovano, G., Ferdinand, D., Lui, Y. S., et al. (2023). Pendampingan pembuatan media QRIS dan Google Maps pada UMKM. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 68-75.
- Sabrina, N. N., & Malau, N. H. (2024). Penerapan QRIS sebagai alat pembayaran digital terhadap sektor UMKM. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(11), 156-168.

- Simanjuntak, G. Y., Aisyah, S., & Rizqi, A. (2024). Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai media digitalisasi UMKM Desa Tempurejo Kabupaten Jember. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 193-202.
- Suryadi, E., Wulandari, P., & Hidayat, T. (2023). Pendampingan pemanfaatan Google Maps dan WhatsApp Bisnis sebagai media digital marketing bagi UMKM di Kelurahan Seban KOTA Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 234-241. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>
- Suryanti, A'in, C., Rudiyan, S., & Falah, W. A. (2022). Pengembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo, Tugu, Semarang berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5341-5347. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3957>
- Utami, F. D., Kurniawan, A., & Suharto, R. (2025). Peran Google Maps dalam meningkatkan visibilitas UMKM: Analisis implementasi pada usaha kuliner lokal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 37-41.